

**Pemberitaan Media *Online* Tempo.co dan Republika.co.id Terhadap  
Cyberbullying Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City***



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Azizah Nur Rahmah**

**NIM 16210058**

**Pembimbing:**

**Dra. Hj. Evi Septiani TH. M.Si.**

**NIP 19640923 19203 2 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Nur Rahmah

NIM : 16210058

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemberitaan Media *Online* Tempo.co dan Republika.co.id Terhadap *Cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*” adalah hasil karya pribadi. Karya ini tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang tetap penyusun ambil dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2020

Yang menyatakan



Azizah Nur Rahmah  
16210058

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Nur Rahmah

NIM : 16210058

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan tanpa pemaksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkannya dengan pihak yang berwajib.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2020  
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJ  
YOGYAKARTA



Azizah Nur Rahmah  
16210058

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Azizah Nur Rahmah  
NIM : 16210058  
Judul Proposal : Pemberitaan Media Online Tempo.co dan Republika.co.id  
Terhadap *Cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srtata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 16 November 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Pembimbing



**Nanang Mizwar Hasvim, S.Sos.,  
M.Si.**  
NIP 19840307 201101 1 013



**Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati,  
M.Si.**  
NIP 19640923 199203 2 001





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1131/Un.02/DD/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN REPUBLIKA.CO.ID  
TERHADAP CYBERBULLYING FILM HANUM DAN RANGGA : FAITH AND THE  
CITY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZAH NUR RAHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16210058  
Telah diujikan pada : Jumat, 27 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5fd1ede495c47



Penguji I

Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5fd4edfaee695



Penguji II

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fc86ff5dc890



Yogyakarta, 27 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5fd97e485f9c6

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesabaran dalam proses penulisan tugas akhir ini.
- Untuk Bapak Muh Latif, Ibu Muji Asih, serta suamiku Indah Abadi yang tersayang dan selalu mendoakan serta mendukung tidak henti penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Perhatikanlah! Janganlah sekali-kali rasa takut pada manusia mencegah salah seorang kalian untuk mengucapkan kebenaran jika dia telah melihat atau menyaksikan kebenaran itu. Karena sesungguhnya mengucapkan kebenaran atau memberi peringatan akan perkara yang besar tidak akan mendekatkan pada ajal dan juga tidak akan menjauhkan dari rizki”*

-HR Ahmad, Ibnu Majah, dan Tirmidzi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kesehatan untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Tak lupa Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang berjalan di atas Manhajnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TEMPO.CO dan REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP CYBERBULLYING FILM HANUM dan RANGGA : FAITH and THE CITY”** ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian dan penulisan karya sederhana ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Prof. Dr. Hj. Marhamah, M. Pd.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.



4. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M. Si., yang telah meluangkan waktu serta membimbing dari awal penulisan hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam perihal administrasi.
7. Orangtua tercinta, Bapak Muh Latif dan Ibu Muji Asih, serta suamiku tercinta Indah Abadi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Rekan – rekan seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhir kata, peneliti hanya dapat mengucapkan *jazakumullaah khair al-jazaa'* kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas dengan balasan yang berlipat ganda di sisiNya. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wacana baru dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Yogyakarta, 09 Oktober 2020  
Penulis,



Azizah Nur Rahmah  
NIM: 16210058

## ABSTRAK

Azizah Nur Rahmah. 16210058. 2020. Skripsi: Pemberitaan Media *Online* Tempo.co dan Republika.co.id Terhadap *Cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* merupakan garapan sutradara Benni Setiawan. Film yang menceritakan konflik dan romantisme pasangan Hanum dan Rangga dengan latar New York Amerika Serikat. Rilisnya film Hanum Rais ini memicu hujatan sebagian masyarakat yang mengaitkan dengan dunia politik dikarenakan menuju pilpres 2019. Sehingga Film Hanum dan Rangga mengalami *cyberbully* di berbagai media sosial seperti *facebook* dan *instagram*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bagaimana bingkai berita *cyberbully* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* pada media Tempo.co dan Republika.co.id. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan studi pustaka serta kerangka analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co menggambarkan *frame* terkait *cyberbully* film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* cenderung sangat menyoroti peristiwa tersebut dan membingkai dengan tajam. Pada media Republika.co.id *frame* berita terkait film Hanum dan Rangga cenderung kurang menyoroti peristiwa serta mengarah positif dengan judul berita yang netral.

Kata Kunci: Tempo.co, Republika.co.id, *cyberbullying*, *framing*, Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	26

BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA TEMPO.CO, REPUBLIKA.CO.ID	28
.....	28
A. Profil Tempo.co .....	28
B. Profil Republika.co.id .....	32
BAB III PEMBAHASAN PEMBERITAAN MEDIA TEMPO.CO dan REPUBLIKA.CO.ID TERHADAP <i>CYBERBULLYING</i> FILM HANUM dan RANGGA: <i>FAITH and THE CITY</i> .....	36
A. Unsur <i>Cyberbullying</i> Pada Pemberitaan Tempo.co dan Republika.co.id .....	36
B. Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki pada Berita Media Tempo.co dan Republika.co.id Edisi 12 – 19 November 2018 .....	41
BAB IV PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Framing Model Zhongdang Pan dan Kosicki .....	18
Tabel 2. Daftar Berita Media <i>Online</i> Tempo Edisi 12 November – 16 November 2018.....	36
Tabel 3. Daftar Berita Media <i>Online</i> Republika Edisi 12 November – 19 November 2018.....	38
Tabel 4. Analisis <i>FrameCyberbully</i> Film Hanum dan Rangga: <i>Faith and The City</i> pada Media <i>Online</i> Tempo .....	57
Tabel 5. Analisis <i>Frame Cyberbully</i> Film Hanum dan Rangga: <i>Faith and The City</i> pada Media <i>Online</i> Republika.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Tempo.....	25
Gambar 2. Diagram Kepemilikan Saham PT. Tempo Inti Media Tbk.....	26
Gambar 3. Contoh <i>cyberbullying</i> kategori <i>harassment</i> .....	33
Gambar 4. Contoh <i>cyberbullying</i> kategori <i>denigration</i> .....	33
Gambar 5. Infografis rating bintang film Hanum dan Rangga: <i>Faith and The City</i> .....	34
Gambar 6. Contoh <i>cyberbullying</i> kategori <i>harassment</i> .....	35
Gambar 7. Contoh <i>cyberbullying</i> kategori <i>harrasment</i> dan <i>denigration</i> .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan informasi di masyarakat tidak terlepas dari era globalisasi saat ini. Kemudahan yang didapat oleh masyarakat dengan adanya kecanggihan teknologi dan informasi membuat komunikasi dengan orang lain lebih mudah tanpa terhalang ruang maupun waktu.

Keanekaragaman teknologi yang terdiri dari media cetak seperti buku, koran, dan majalah, selain itu ada juga media komunikasi berupa *handphone* yang saat ini termasuk kebutuhan pokok manusia.<sup>1</sup> Dengan hal tersebut maka *handphone* turut mengubah kehidupan manusia saat ini.

Dengan adanya era globalisasi tersebut maka media massa yang ada turut berkembang juga. Era globalisasi sendiri telah melahirkan *new media* atau disebut juga media baru yang salah satunya adalah media *online*. Melihat dari gaya hidup masyarakat yang saat ini membutuhkan kecepatan penyampaian informasi. Media *online* sendiri memiliki karakteristik yang mirip dengan media massa lainnya yaitu menyediakan informasi serta berita yang aktual. Beragam informasi seperti permasalahan sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan aspek lainnya yang menyangkut kehidupan manusia.

---

<sup>1</sup> Nevi Anggraeni, *Analisis Wacana Kritis Cyberbullying pada Film "Hanum dan Rangga" di Media Sosial*, Skripsi (Surabaya: Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel, 2019)

Media *online* sebagai media baru tentu memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan beritanya. Netralitas serta obyektifitas akan memengaruhi media *online* dalam memberitakan sebuah peristiwa. Perbedaan latar belakang dan faktor lain juga dapat mempengaruhi cara berpikir, bertindak serta memilih informasi yang akan disajikan oleh wartawan media tersebut. Karena media massa bukan sesuatu yang bebas dan independen, maka kepentingan kapitalisme maupun ekonomi menyebabkan intuisi media tidak netral.<sup>2</sup> Van Dijk menjelaskan pengguna bahasa yang terlibat dalam pengembangan konteks akan menjadi subjektif dan memiliki ideologi tersendiri. Pada akhirnya, ideologi sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang melatarbelakangi media tersebut.<sup>3</sup>

Pada bulan November 2018 media *online* tengah ramai memberitakan mengenai sebuah film yang disutradarai oleh Benni Setiawan. Film tersebut berjudul Hanum dan Rangga: *Faith and The City*. Pemberitaan media terkait film tersebut adalah mengenai *cyberbullying* yang dilakukan oleh *netizen* di media sosial. Beberapa faktor yang menyebabkan film ini dihujat karena tokoh yang diangkat dalam film adalah anak dari politikus Amien Rais, yaitu Hanum Salsabiela Rais. Selain itu film ini tayang pada waktu yang bersamaan dengan Film *A Man Called Ahok* dimana tokoh yang diangkat dalam film tersebut merupakan politikus juga, yaitu Basuki Tjahja

---

<sup>2</sup> Tari Suprobo, Royke Siahainenia, dan Dewi Kartika Sari. *Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti*, Jurnal (Salatiga: Jurusan Ilmu Komunikasi UKSW, 2016), Hal.120.

<sup>3</sup> Cahya Ningrum Laila Kusuma Wardani, *Ideologi Media Tribunnews.com dan Tempo.co Dalam Pemberitaan Dua Tahun Kinerja Pemerintahan Jokowi-JK (Analisis Wacana Kritis)*, Skripsi (Bandung: Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

Purnama. Pada saat itu pula Indonesia sedang dalam momentum menyambut pilpres 2019, kedua pasangan calon yaitu Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi. Suasana menjelang pilpres yang memanas membuat masyarakat mudah terbawa emosi dengan berbagai hal yang berbau politik, tidak terkecuali Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* yang mengangkat tokoh politik Hanum Rais. Sehingga masyarakat dari pendukung kedua pasangan calon saling menghujat kubu lawan. Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* oleh kubu Jokowi dianggap pro dengan Prabowo – Sandi, sedangkan kubu Prabowo – Sandi menganggap Film *A Man Called Ahok* pro dengan Jokowi – Ma’ruf. Media sosial *instagram* dan *facebook* mendadak ramai dengan pembicaraan terkait dua film tersebut. Dengan banyaknya *cyberbully* yang ditujukan kepada Film Hanum dan Rangga, melalui akun *instagram*-nya, Hanum Rais menyampaikan permintaan maaf kepada *netizen* terkait film terbarunya.

“Saya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, sangat menyayangkan terjadinya hujatan dan *cyberbully* atas film kami hanya karena perbedaan pandangan politik,” ujar Hanum Rais dalam sebuah video yang diunggah di *instagram* pribadinya, Rabu (14/11/2018).<sup>4</sup>

*Cyberbully* yang dialami Film Hanum dan Rangga juga terkait dengan postingan Hanum Rais di *Facebook fanpage*-nya terkait rating bintang lima oleh media-media *online* yang rupanya sebuah berita bohong. Diantara media *online* yang disebut oleh Hanum Rais adalah *detik.com*, *viva.co.id*, *tribunnews.com*, *kanalagi.com*,

---

<sup>4</sup>Berita Harian Jogja *online* edisi 15 November 2018 yang berjudul “Film Hanum & Rangga Banyak *di-bully*, Hanum Rais Minta Maaf pada Produser dan Artis” diakses tanggal 25 Desember 2019.

republika.co.id dan antaranews.com.<sup>5</sup> Menanggapi postingan Hanum Rais tersebut, pihak antaranews.com membantah bahwa tidak pernah memberikan ulasan terkait rating film Hanum dan Rangga.

“Namun dalam setiap ulasan Antara tidak pernah memberikan rating pada film-film tersebut. Oleh karena itu, jika ada klaim bahwa kami memberikan rating bintang lima pada film Hanum dan Rangga, kami pastikan klaim tersebut tidaklah benar.” Berikut keterangan Teguh Priyanto selaku redaktur pelaksana antaranews.<sup>6</sup>

Tempo.co dan Republika.co.id turut serta dalam memberitakan peristiwa *cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*. Pengamatan singkat pada berita-berita Tempo.co dan Republika.co.id menunjukkan adanya perbedaan dalam pembedaan berita. Seperti berita yang diterbitkan Tempo.co dengan judul “*Film Hanum & Rangga Dihujat, Hanum Rais: Itu Pahala Buat Saya*” edisi 16 November 2018, yang mana dari judul tersebut berusaha menggambarkan kepada pembaca bahwa Hanum Rais tidak ambil pusing dengan banyak hujatan yang ditujukan kepada filmnya, dan menganggapnya sebagai ladang pahala baginya.

Republika.co.id juga menerbitkan beberapa berita, salah satunya adalah “*Film Hanum dan Rangga Tuai Pujian*”, edisi 12 November 2018. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa Film Hanum dan Rangga mendapat pujian dari petinggi publik yaitu Bupati Sleman dan Wakil Walikota Yogyakarta.

---

<sup>5</sup>Berita Tempo *online* yang berjudul “Hanum dan Rangga Panen Rating Bintang Lima, Ini Faktanya” diakses tanggal 26 Desember 2019.

<sup>6</sup>*Ibid.*



Dari pengamatan singkat yang dilakukan oleh peneliti, dijadikan sebagai landasan peneliti untuk pemilihan media yang akan diteliti dalam skripsi ini. Pemilihan media *online* Tempo.co dan Republika.co.id dengan pertimbangan kedua media ini memiliki politik media berbeda, yaitu Tempo.co yang nasionalis dan Republika.co.id yang Islami.

Adanya perbedaan pbingkaian berita pada dua media *online* tersebut, membuat peneliti ingin meneliti bagaimana pbingkaian berita yang dilakukan oleh Tempo.co dan Republika.co.id. Dengan membandingkan beberapa berita di kedua media, sehingga akan menemukan kepentingan media dan bagaimana *framing* masing-masing media.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana *framing* pemberitaan *cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* yang dilakukan oleh media *online* Tempo.co dan Republika.co.id edisi November 2018 ?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara kritis bagaimana *framing* pemberitaan *cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* yang dilakukan oleh media *online* Tempo.co dan Republika.co.id edisi November 2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

**a. Manfaat Akademis**

- 1) Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti terutama tentang kajian analisis *framing*.
- 2) Memberikan kontribusi yang positif bagi akademisi, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menjadi referensi tambahan mengenai analisis *framing* di media massa.

**a. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan pengetahuan kepada khalayak media tentang proses *framing* yang dilakukan oleh media massa.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat kepada person maupun institusi.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian mengenai analisis *framing* telah banyak dilakukan para peneliti dalam bidang Ilmu Komunikasi. Tinjauan pustaka ini ditujukan agar penelitian ini tidak mempunyai kesamaan dalam segala hal termasuk objek penelitian maupun permasalahan yang akan diteliti. Selain itu juga digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nela Pristia mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom dengan judul Pembingkai Berita Media *Online* mengenai Teror Bom Sarinah tahun 2016. Ia mengkaji pemberitaan di media *online* mengenai teror bom sarinah di tempo.codan kompas.com tanggal 14-23 Januari 2016. Hasil penelitian ini adalah *framing* yang dilakukan tempo.com membangun bingkai

beritanya cenderung menyudutkan ISIS dimana merupakan sebuah kelompok radikal Islam dunia. Disisi lain, kompas.commembangkitkan beritanya dengan tidak berpihak dan objektif. Perbedaan penelitian Nela Pristia dengan penelitian yang diangkat dalam skripsi ini terletak pada objek penelitian yaitu terkait *cyberbullying* terhadap film Hanum dan Rangga :*Faith and The City*. Sedangkan saudari Nela Pristia meneliti terkait teror bom Sarinah.

Kedua, penelitian dengan judul Analisis *Framing* Penangkapan Bambang Widjojanto di Media *Online* yang ditulis oleh Rama Irmawan, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2015. Skripsi ini meneliti pembingkai berita mengenai penangkapan Bambang Widjojanto di media *online* tempo.co dan mediaindonesia.com. Hasil penelitian ini adalah tempo.co yang cenderung berpihak pada Bambang Widjojanto sedangkan mediaindonesia.com cenderung berpihak kepada Polri. Sehingga dua media tersebut mengabaikan netralitas dan pemberitaan secara objektif. Perbedaan penelitian saudara Rama Irmawan dengan penelitian yang diangkat dalam skripsi ini adalah media *online* yang diteliti serta penelitian dalam skripsi ini meneliti mengenai *cyberbullying* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City*.

Ketiga, penelitian dengan judul pemberitaan Utang Indonesia di Media *Online* yang ditulis oleh Fajriatul Kamelia jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2018. Skripsi ini meneliti pembingkai berita utang Indonesia yang dilakukan media *online* viva.co.id dan okezone.com. Hasil dari penelitian tersebut adalah media *online* viva.co.id dan okezone.com kurang berimbang

dalam membingkai berita. Penulisan diksi pada berita serta *headline* memperlihatkan bahwa kedua media tersebut memiliki keberpihakan. Kedua media tersebut cenderung memberitakan berita mengenai utang Indonesia sebatas dari pihak yang pro terhadap utang, sedangkan tidak pernah memuat berita dari pihak kontra. Berita yang dimuat *viva.co.id* cenderung berpihak kepada pemerintahan Jokowi, sedangkan berita dari *okezone.com* cenderung memuat berita yang mengonstruksi utang Indonesia merupakan hal yang wajar dan levelnya masih aman.

Perbedaan penelitian saudari Fajriatul Kamelia dengan penelitian yang akan diangkat ini terletak pada subjek penelitian dimana skripsi ini memilih media *online* *viva.co.id* dan *okezone.com*. Perbedaan selanjutnya terletak pada obyek penelitian dimana skripsi ini peneliti mengambil obyek penelitian mengenai isu utang Indonesia sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait berita *cyberbullying* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City*.

Keempat, skripsi dengan judul *Cyberbullying* Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Thahja Purnama di Media Sosial Instagram (Analisis Wacana Michael Foucault) yang ditulis oleh Anang Abdul Rahman jurusan Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa rivalitas yang dipahami di media sosial Instagram sebagai realitas teks. Rivalitas tersebut merupakan ajang pertarungan kepentingan melalui pembentukan tafsir *cyberbullying* dengan memanfaatkan dugaan kasus penistaan agama. Pertarungan wacana *cyberbullying* diperebutkan oleh berbagai kelompok untuk membangun wacana, akan tetapi di masing-masing kelompok juga terjadi pertarungan dalam

memperebutkan istilah *cyberbullying*. Melalui serangkaian mekanisme dalam pembentukan wacana *cyberbullying*, berimplikasi pada kekuasaan seperti selalu merasa diawasi dan adanya normalisasi ataupun kontrol.<sup>7</sup>

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Konstruksi Realitas Sosial**

Teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger merupakan tradisi atau metateori sosiokultural. Teori sosiokultural tidak menekankan pada struktur atau bentuk pengawasan terhadap individu. Teori ini berfokus pada makna dan penafsiran bersama yang dikonstruksi dalam jaringan masyarakat dan implikasinya pada konstruksi kehidupan organisasi (aturan, norma, nilai, perbuatan yang diterima dalam organisasi).

Konstruksi sosial merupakan teori yang amat berpengaruh dalam tradisi sosiokultur yang dibagi menjadi tiga pokok pembahasan sub bab:

#### a) Dasar-dasar pengetahuan: analisis fenomenologi

Dasar-dasar pengetahuan ini dirumuskan dengan analisis fenomenologi. Analisis ini dikenal dengan pengalaman subjektif kehidupan sehari-hari dianggap sebagai metode yang paling baik dalam mencari dasar-dasar pengetahuan dalam kehidupan

---

<sup>7</sup> Anang Abdul Rahman, *Cyberbullying Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama Di Media Sosial Instagram*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, 2017)



sehari-hari. Ia sepenuhnya deskriptif, “empiris” namun tidak “*scientific*” seperti umumnya dalam *empirical science*.<sup>8</sup>

Peter L. Berger dan Thomas Luckman membedakan dengan tegas antara *phenomenological analysis* untuk kehidupan sehari-hari dan *sociological analysis* untuk masyarakat. Keduanya “*empirical*”, kendatipun tidak persis sama. Sementara itu, *phenomenological method* bersifat “*egological*”, sedangkan *social scientific method* bersifat “*cosmological*”.

Analisis fenomenologi memberikan penekanan pada preposisi *propositionis* dalam kaitan dengan pengetahuan sebagai budaya. *Pertama*, pengetahuan ditentukan oleh lingkungan sosial. Struktur sosial akan menciptakan pengetahuan. Proposisi ini menegaskan bahwa semua pengetahuan berkembang, berubah seiring dengan kondisi sosial dan material. *Kedua*, realitas itu dikonstruksi secara sosial melalui pengetahuan. Proposisi ini menekankan bahwa realitas sosial adalah sesuatu yang dihasilkan dan dikomunikasikan, maknanya diturunkan dari sistem komunikasi. Fokus dalam proposisi adalah pengetahuan.

b) Masyarakat sebagai kenyataan objektif

Masyarakat tercipta karena adanya individu yang melakukan eksternalisasi diri atau melakukan pengungkapan subjektivitasnya melalui serangkaian aktivitasnya yang dilakukan secara terus menerus. Aktivitas ini merupakan rangkaian proses yang

---

<sup>8</sup> Karman, *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai erakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*, Jurnal, (Jakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, 2015).

oleh Berger disebut habituaisasi. Aktivitas manusia dan juga aktor atau pelaku aktivitas tersebut mengalami tipifikasi. Proses habtualisasi dan tipifikasi dialami secara kolektif dan mutual antarmanusia. Hal ini berpotensi memunculkan pranata sosial. Ada dua syarat untuk menjadi pranata sosial.

- 1) Tipifikasi ditransmisikan dari generasi ke generasi lain.
- 2) Tipifikasi mampu menjadi patokan berperilaku, intinya tipifikasi berubah menjadi sosial jika sudah umum, eksternal (objektif), dan koersif.

Masyarakat dalam pandangan Berger adalah akumulasi pengalaman individu. Akumulasi pengalaman ini bukanlah penjumlahan pengalaman individu, melainkan keseluruhan yang utuh dari pengalaman individu yang utuh.

Kekhasan pengalaman individu adalah:

- a) Pembentukan pengalaman bersama tidak melibatkan semua pengalaman individu, tapi sebagian pengalaman individu yang diendap dalam ingatan.
  - b) Pengalaman bersama berpotensi menjadi objektif.
  - c) Akumulasi pengalaman bersama tidak lepas dari pengalaman bersama lain yang telah ada sebelumnya.
  - d) Pengalaman bersama yang awalnya pengalaman indiidu akan menjadi patokan berperilaku bagi para anggota masyarakat.<sup>9</sup>
- c) Masyarakat sebagai kenyataan subjektif

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

Masyarakat sebagai kenyataan subjektif dijelaskan oleh Berger dinilai berimbang, menjembatani antara fungsionalisme (yang titik tolaknya masyarakat), dan interaksionisme (yang titik tolaknya individu). Berger meyakini bahwa manusia lahir dalam kondisi “tabula rasa”. Pertumbuhan aspek biologis dan psikologis bayi mendukung proses internalisasi. Ini menyangkut proses penyerapan realitas objektif menjadi realitas subjektif yang ada pada individu. Dengan bahasa lain, proses internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi institusional. Waktu proses internalisasi adalah sejak lahir sampai tumbuh menjadi individu yang matang dalam masyarakat. Proses internalisasi terbagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

Selanjutnya proses eksternalisasi yang merupakan ekspresi individu dalam kehidupan nyata. Hasil aktivitas manusia ditransmisikan dan di-*share* ke orang lain. Ketiga proses tersebut terjadi secara dialektis antara diri dengan sosiokultural. Kerangka teori Berger berangkat dari komitmen metodologi berikut; analisis sosiologis tidak boleh terlepas dari makna yang dilekatkan para aktor dalam gejala sosial. Beberapa poin dalam kerangka teori Berger adalah:

1. Semua manusia memiliki gugus pemaknaan dan berusaha untuk hidup dalam suatu dunia yang bermakna;
2. Makna yang dipahami oleh seorang manusia dapat dipahami oleh orang lain. Hal ini dimungkinkan karena manusia memiliki kemungkinan kemanusiaan yang dapat dibagi dengan orang lain;

3. Makna dapat digolongkan menjadi makna yang secara langsung digunakan oleh individu sebagai pandu kehidupan sehari-hari dan makna yang tidak segera diperlukan untuk membimbing tindakannya.

Inti dari gagasan Peter L. Berger adalah melihat sosiologi ilmu pengetahuan dan melihat masyarakat. Dalam melihat masyarakat, Peter L. Berger membaginya dalam masyarakat sebagai realitas objektif dan masyarakat sebagai realitas subjektif.<sup>10</sup>

## 2. Ekonomi Politik Media

Pengertian dari ekonomi politik menurut *A Dictionary of Political Economy*, pertama kali di publikasikan di Moskow tahun 1981 adalah: *science which studies the social relations that evolve between people in the process of the production, distribution, exchange and assumption of material benefits.*<sup>11</sup>

Ekonomi politik menurut McQuail sebagai; *The original word for theoretical, but for some time used to critical theorists working in the neo-Marxist tradition to refer to a general view of media and society in which material (economic) factors play a determining role and in which politics is primarily about economic power.*<sup>12</sup>

Sedangkan Vincent Mosco mendefinisikan ekonomi politik dengan: *The study of the social relations, particularly the power relations, that mutually constitute the*

---

<sup>10</sup> Karman, *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai erakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*, Jurnal, (Jakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, 2015).

<sup>11</sup> Muhamad Fahrudin Yusuf, *Komodifikasi: Cermin Retak Agama Di Televisi: Persepektif Ekonomi Politik Media*, Jurnal, (Salatiga: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2016).

<sup>12</sup> *Ibid.*

*production, distribution, and consumption of resources, including communication resources.*<sup>13</sup>

Definisi lanjutan dari Mosco mengenai ekonomi politik secara lebih luas dengan “*The study of control and surial in social life*”. Intinya ekonomi politik merupakan studi mengenai bagaimana media dapat bertahan hidup di tengah persaingan antarmedia yang saat ini semakin ketat. Mosco menjelaskan bahwa studi mengenai ekonomi politik media lahir bersamaan dengan lahirnya moda produk kapitalis, sehingga McQuail menyebut bahwa studi tentang ekonomi politik produk marxisme baru atau neo-marxian yang secara kritis keduanya memandang bahwa media adalah suprastruktur dari ideologi kapitalisme, dengan demikian ekonomi politik media.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian. Sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan peneliti dapat disebut juga sebagai metodologi penelitian. Sederhananya, metodologi penelitian adalah ilmu atau analisis teori mengenai cara atau metode penelitian. Sedangkan metode penelitian komunikasi merupakan prosedur yang dilakukan peneliti di bidang komunikasi bertujuan untuk menemukan hal-hal baru, membuktikan/menguji temuan penelitian sebelumnya atau untuk pengembangan ilmu komunikasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Dr. Drs. Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), Hlm. 4.



Media yang akan dikaji dan dipilih peneliti adalah Tempo.co dan Republika.co.id. Kedua media daring dari koran Tempo dan Republika ini memiliki ideologi serta eksistensi yang berbeda. Tempo.co sendiri merupakan media *online* nasional yang selalu berupaya menerapkan standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang.<sup>15</sup> Sedangkan Republika.co.id merupakan media *online* berbasis Islam dimana Republika sendiri merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.<sup>16</sup> Sehingga dengan karakteristik yang berbeda tersebut maka menjadi hal yang menarik peneliti untuk mengkaji perbedaan pbingkaian berita dari kedua media.

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, di lapangan, analisis data dan kesimpulan data hingga penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, tanpa hitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*. Penggunaan pendekatan kualitatif ini biasanya untuk menemukan atau mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya. Dalam penjelasannya, pendekatan kualitatif berusaha memaparkan realitas dengan penggunaan penjelasan deskriptif

---

<sup>15</sup><https://www.tempo.co/about> diakses tanggal 10 Juni 2020.

<sup>16</sup><https://www.republika.co.id/page/about> diakses tanggal 10 Juni 2020.

berupa kalimat. Pendekatan kualitatif cenderung lebih subjektif dan bisa diperdebatkan, melainkan penelitian kuantitatif bisa sangat terukur dan obyektif.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah deskripsi dari hasil analisis framing di setiap berita yang dimuat oleh Tempo.co dan Republika.co.id tentang *cyberbullying* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City* periode 12-19 November 2018. Rentang waktu yang dipilih peneliti terkait dengan intens-nya media tersebut menyoroiti peristiwa *cyberbully* Film Hanum dan Rangga, selain itu bertepatan dengan waktu rilis film tersebut.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data dari penelitian yang dimana data tersebut diperoleh.<sup>18</sup>Tempo.co dan Republika.co.id dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan dua media tersebut merupakan media yang memiliki politik berbeda. Tempo.co merupakan media yang nasionalis dan Republika.co.id merupakan media yang Islami. Pada penelitian ini media *online* dipilih peneliti untuk memudahkan dalam proses pennghimpunan data dibanding dengan media konvensional. Pemilihan isu oleh peneliti didasarkan pada aktualitas dan melihat bahwa isu tersebut banyak dikaji oleh berbagai media dikarenakan adanya unsur isu politis.

### **b. Objek Penelitian**

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>19</sup> Objek didalam penelitian ini yakni bingkai pemberitaan di Tempo.co dan Republika.co.id yang mengangkat isu dan berita tentang *cyberbullying* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City*.

Berikut adalah draft berita di Tempo.co dan Republika.co.id terkait *cyberbully* Film Hanum dan Rangga: *Faith and he City* periode 12-19 November 2018:

<b>Daftar Berita Tempo.co</b>			
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Judul Berita</b>
1	Senin, 12 November 2018	12.30 WIB	UMS Akui Ada Surat Ajakan Nobar Hanum & Rangga dari Hanum Rais
2	Senin, 12 November 2018	12.59 WIB	PAN Instruksikan Kader Nonton Bareng Hanum & Rangga
3	Rabu, 14 November 2018	16.40 WIB	Persaingan Hanum & Rangga – A Man Called Ahok

<sup>19</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92.

			Pengaruhi Penonton
4	Kamis, 15 November 2018	16.34 WIB	Hanum & Rangga Panen Rating Bintang Lima, Ini Faktanya
5	Jumat, 16 November 2018	07.26 WIB	MD Pictures Bantah Buat Poster Rating Media untuk Hanum & Rangga
6	Jumat, 16 November 2018	17.27 WIB	Film Hanum & Rangga Dihujat, Hanum Rais: Itu Pahala Buat Saya
7	Jumat, 16 November 2018	18.50 WIB	Kata Hanum Rais Soal Surat Ajakan Nonton Bareng Hanum & Rangga

<b>Daftar Berita Republika.co.id</b>			
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Judul Berita</b>
1	12 November 2018	18.16 WIB	Ini Klarifikasi UMS

			Soal Surat Imbauan Menonton Film Hanum
2	12 November 2018	18.29 WIB	Film Hanum dan Rangga Tuai Pujian
3	19 November 2018	00.13 WIB	Ada Apa dengan Rangga, Ahok dan Hanum?

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks-teks berita pada media *online* Tempo.codan Republika.co.idterkait *cyberbullying* Film Hanum dan Rangga : *Faith and The City* periode November 2018. Adapun sumber data sekunder adalah sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini seperti dokumen, film, berita, dan komentar *netizen* yang relevan dengan unit observasi dan unit analisis dari penelitian yang dilakukan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan dokumentasi. Metode ini merupakan instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi

yang mendukung analisis dan interpretasi data maka digunakanlah teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Peneliti akan memfokuskan pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang menjadi objek penelitian diantaranya: gambaran umum media *online*, struktur redaksi media *online*, berita-berita media *online*, foto-foto dan sebagainya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Adanya dua tujuan yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif yaitu, menganalisis proses suatu fenomena kemudian memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut dan menganalisis makna di balik informasi, data, dan proses dari fenomena.

Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki dipilih peneliti karena tertarik untuk meneliti sudut pandang jurnalis atau media sehingga model ini dianggap peneliti tepat untuk menganalisis latar belakang masalah dalam penelitian ini. Selain itu model *framing* ini dirasa masih akurat untuk melihat detail pembingkai yang dilakukan media.

Secara sederhana, analisis *framing* digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkai tersebut tentu saja melalui proses konstruksi.<sup>20</sup> Realitas

---

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002). hlm. 3.



sosial sendiri dimaknai serta dikonstruksi dengan makna tertentu. Memahami sebuah peristiwa dengan bentukan tertentu. Pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu merupakan hasil dari analisis framing ini. Elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknis jurnalistik, hal tersebut menandakan bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Misalnya, langkah Memorandum yang diajukan DPR kepada Presiden Gus Dur bisa saja dimaknai dan dipahami sebagai upaya DPR melakukan kontrol dan pengawasan kepada pemerintah. Bisa juga Memorandum DPR itu dimaknai oleh media sebagai upaya menjatuhkan presiden dan dilakukan oleh orang-orang yang tidak suka dengan Gus Dur. Bagaimana media memahami dan memaknai realitas, dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dari analisis framing. Praktisnya, ia digunakan untuk melihat bagaimana aspek tertentu ditonjolkan atau ditekankan oleh media. Penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut haruslah dicermati lebih jauh. Karena penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut akan membuat (hanya) bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Ia juga diikuti oleh akibat yang lain, kita kemudian jadi melupakan aspek lain yang bisa jadi jauh lebih berarti dan berguna dalam menggambarkan realitas.<sup>21</sup>

Salah satu model analisis *framing* yang populer adalah yang diperkenalkan Pan dan Kosicki. Selain populer, model analisis ini juga banyak dipakai dan

---

<sup>21</sup>*Ibid.*

diperkenalkan lewat suatu tulisan di *Jurnal Political Communication*. Semula tulisan tersebut adalah makalah yang dipresentasikan pada konvensi Asosiasi Komunikasi Internasional di Florida. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media di samping analisis isi kuantitatif. Analisis framing dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial politik Amerika.<sup>22</sup>

Perangkat framing sendiri dapat dibagi kedalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pertanyaan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Intinya, ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. *Ketiga*, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm, 289.

keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil. *Keempat*, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.<sup>23</sup>

Melalui model ini, peneliti akan melihat bagaimana media *online*Tempo.codan Republika.co.id membicarakanberita *cyberbullying* film Hanum dan Rangga:*Faith and The City* melalui penafsiran dengan memahami struktur kalimat, grafis, kata-kata dalam pemberitaan. Model *framing* dari Pan dan Kosicki menawarkan pemahaman realitas berita dengan melihat bagaimana wartawan memakai secara strategis kata, kalimat, *lead*, konjungsi, foto, grafis, dan perangkat lain. Dalam menggunakan metode model ZhongdangPan dan Kosicki, struktur dibagi menjadi empat yaitu:

**Tabel 1**

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Yang Diamati</b>
Sintaksis	Skema Berita	Headline, lead, latar
Cara Wartawan Menyusun Kata		informasi, kutipan, sumber, pernyataan,

<sup>23</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002), Hlm. 294.

		penutup
Skrip Cara Wartawan Mengisahkan Fakta	Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik Cara Wartawan Menulis Fakta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detail</li> <li>2. Maksud kalimat, hubungan</li> <li>3. Nominalisasi antarkalimat</li> <li>4. Koherensi</li> <li>5. Bentuk kalimat</li> <li>6. Kata ganti</li> </ol>	Paragraf, Proposisi
Retoris Cara Wartawan Menekankan Fakta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leksikon</li> <li>2. Grafis</li> <li>3. Metafor</li> <li>4. Pengandaian</li> </ol>	Kata, idiom, gambar, foto, grafis

a. Sintaksis

Struktur ini dapat dilihat dari bagan berita dimana berhubungan dengan wartawan dalam menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Maka struktur sintaksis tersebut

dapat diamati dari bagan berita. Diantaranya adalah headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, dan sumber yang dikutip.

- 1) Headline adalah berita yang menjadi topik utama. Fungsi dari headline sebagai framing yang kuat yang menunjukkan kecenderungan berita.
- 2) Lead adalah sudut pandang dari berita dan menunjukkan persepektif dari peristiwa yang diberitakan
- 3) Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang disampaikan.
- 4) Kutipan yang dimaksud untuk membangun objektif dan keseimbangan.
- 5) Pernyataan yang disebut juga penutup.

b. Skrip

Struktur skrip lebih fokus sebagai perangkat framing dalam kelengkapan berita; *What* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Pola ini tidak selalu terlihat dalam setiap berita yang tayang.

c. Tematik

Hubungannya dengan pandangan wartawan atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dalam struktur ini akan terlihat bagaimana pemahaman tersebut diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Struktur tematik sendiri memiliki perangkat framing diantaranya:

- 1) Koherensi sebab-akibat, proposisi atau kalimat satu dipandang sebagai akibat atau sebab proposisi kalimat lain.

- 2) Koherensi penjas, proposisi kalimat satu dipandang sebagai penjas proposisi kalimat lain.
- 3) Koherensi pembeda, proposisi kalimat satu dipandang sebagai kebalikan atau lawan dari proposisi kalimat lain.

d. Retoris

Hal ini berkaitan dengan cara wartawan menekan arti tertentu. Kata lainnya, struktur retorik merupakan melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan atau arti tertentu. Beberapa elemen struktur retorik yang dipakai wartawan diantaranya leksikon, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa atau suatu fakta.

Tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama adalah pengumpulan data berupa dokumentasi berita yang berkaitan dengan film Hanum dan Rangga : *Faith and The City* di media Tempo.co dan Republika.co.id. selanjutnya dengan terkumpulnya data akan diolah untuk dianalisis mengenai framing dari kedua media tersebut. Mencari perbedaan teknik framing dari kedua media dengan analisis framing Zhongdang dan Kosicki melalui tahap-tahap yang telah diuraikan diatas. Dengan hasil analisis data yang ada maka akan dapat terlihat perbedaan framing terkait *cyberbully* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City*.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dibuat peneliti untuk memudahkan serta mengarahkan penelitian ini terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:



Bab. I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab. II. Pada bab ini peneliti akan menyajikan gambaran umum media *online* Tempo.codan Republika.co.id. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai profil kedua media *online* berupa sejarah, dan susunan redaksi media.

Bab. III. Pada bab ini peneliti akan menyajikan frame berita dari Tempo.codan Republika.co.idterkait *cyberbullying* film Hanum dan Rangga : *Faith and The City*. Serta hasil perbandingan dari kedua media tersebut menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Bab. IV. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran serta kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pemberitaan *cyberbully* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* pada media Tempo dan Republika periode 12 November 2018 – 19 November 2018, peneliti menemukan beberapa temuan menarik terkait *frame* yang dibangun kedua media tersebut.

Tempo menggambarkan *frame cyberbully* Film Hanum dan Rangga dengan apa adanya fakta yang terjadi di lapangan. Pembahasan yang tajam mengenai *cyberbully* Film Hanum dan Rangga dijabarkan secara jelas pada berita – berita Tempo, antara lain di edisi 14 November 2018, 15 November 2018, dan 19 November 2018. Judul berita pada Tempo cenderung tajam dan menyoroti Film Hanum dan Rangga.

Pada Republika judul berita cenderung positif terhadap Film Hanum dan Rangga. Republika cenderung netral terhadap pemberitaan terkait *cyberbully* Film Hanum dan Rangga. Pemberitaan pada Republika terdapat tiga berita dalam periode 12 November – 19 November 2018. Dalam pemberitaannya yang positif Republika turut menghadirkan narasumber – narasumber yang kredibel.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian Pemberitaan Media Tempo.co dan Republika.co.id Terhadap Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City* maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Kepada Tempo dan Republika diharapkan terus memberikan informasi yang berimbang dan tetap menjalankan fungsinya sebagai media informasi.
2. Kepada pembaca diharapkan bijak dalam mencerna setiap informasi yang disampaikan media. Hal ini dikarenakan untuk meminimalisir berita hoaks beredar di tengah masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengambil isu atau topik menarik yang dekat dengan masyarakat. Sehingga apa yang ditelaah dapat berguna bagi banyak orang.

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kemudahan dalam penulis menyelesaikan skripsi tentang Pemberitaan Media Tempo.co dan Republika.co.id Terhadap *Cyberbullying* Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.



## Daftar Pustaka

- Abdul, Anang Rahman, *“Cyberbullying Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama Di Media Sosial Instagram*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Graфика Persada, 1995.
- Anggraeni, Nevi, *“Analisis Wacana Kritis Cyberbullying pada Film “Hanum dan Rangga” di Media Sosial”*”, skripsi, Surabaya: Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002.
- Fahrudin, Muhamad Yusuf, *Komodifikasi: Cermin Retak Agama Di Televisi: Persepektif Ekonomi Politik Media*, Jurnal, Salatiga: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2016.
- Firmansyah, Teguh, *“Ini Klarifikasi UMS Soal Surat Imbauan Menonton Film Hanum”*, *Republika.co.id*, <https://republika.co.id/berita/pi2vb7377/ini-klarifikasi-ums-soal-surat-imbauan-menonton-film-emhanumem>, diakses tanggal 28 September 2020.
- Kamelia, Fajriatul, *“Bingkai Pemberitaan Utang Indonesia di Media Online”*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Karman, *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai erakan Pemikiran Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger*, Jurnal, Jakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, 2015.
- Keller, Annet, *Tantangan dari Dalam: Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional:*

*Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika.* Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung Indonesia Office, 2009.

Ningrum, Cahya Laila Kusuma Wardani, *Ideologi Media Tribunnews.com dan*

*Tempo.co Dalam Pemberitaan Dua Tahun Kinerja Pemerintahan Jokowi-JK (Analisis Wacana Kritis)*, Skripsi, Bandung: Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.

Nurhayati, Nunuy, “Hanum dan Rangga Panen Rating Bintang Lima, Ini Faktanya”, *Tempo.co*,

<https://seleb.tempo.co/read/1146675/hanum-rangga-panen-rating-bintang-lima-ini-faktanya>, diakses tanggal 28 September 2020.

Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.

Rafiq, Ahmad, “UMS Akui ada Surat Ajakan Nobar Hanum & Rangga dari Hanum

Rais”, *Tempo.co*, <https://nasional.tempo.co/read/1145429/ums-akui-ada-surat-ajakan-nobar-hanum-rangga-dari-hanum-rais>, diakses tanggal 28 September 2020.

Sadewo, Joko, “Ada Apa dengan Rangga, Ahok dan Hanum?”, *Republika.co.id*,

<https://republika.co.id/berita/pidue2318/ada-apa-dengan-rangga-ahok-dan-hanum>, diakses tanggal 29 September 2020.

Sejarah Harian Umum Republika, <http://HarianumumRepublikahistory.html>, diakses tanggal 1 Juli 2020.

Shaidra, Aisha, “MD Pictures Bantah Buat Poster Rating Media Untuk Hanum &

Rangga”, *Tempo.co*, <https://seleb.tempo.co/read/1146832/md-pictures-bantah-buat-poster-rating-media-untuk-hanum-rangga>, diakses tanggal 28 September 2020.

Shaidra, Aisha, “Persaingan Hanum & Rangga – A Man Called Ahok Pengaruhi Penonton”,



*Tempo.co*, <https://seleb.tempco.co/read/1146307/persaingan-hanum-rangga-a-man-called-ahok-pengaruhi-penonton>, diakses tanggal 28 September 2020.

Surat Kabar *Republika*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)), diakses tanggal 1 Juli 2020.

Suprobo, Tari, dan Royke Siahainenia, Dewi Kartika Sari. *Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti*, Jurnal, Salatiga: Jurusan Ilmu Komunikasi UKSW, 2016.

Suryana, Wahyu, “Film Hanum dan Rangga Tuai Pujian”, *Republika.co.id*, <https://republika.co.id/berita/pi2vx0291/film-emhanum-ranggaem-tuai-pujian>, diakses tanggal 28 September 2020.

Tentang *Harian Tempo*, <https://www.tempco.co/about>, diakses tanggal 2 Juli 2020.

Utami, Budiarti Putri, “PAN Instruksikan Kader Nonton Bareng Hanum & Rangga”, *Tempo.co*, [https://nasional.tempco.co/read/1145437/pan-instruksikan-kader-nonton-bareng-hanum-rangga?TerkiniUtama&campaign=TerkiniUtama\\_Click\\_8](https://nasional.tempco.co/read/1145437/pan-instruksikan-kader-nonton-bareng-hanum-rangga?TerkiniUtama&campaign=TerkiniUtama_Click_8), diakses tanggal 28 September 2020.

Wicaksono, Pribadi, “Film Hanum & Rangga Dihujat, Hanum Rais: Itu Pahala Buat Saya”, *Tempo.co*, <https://seleb.tempco.co/read/1147053/film-hanum-rangga-dihujat-hanum-rais-itu-pahala-buat-saya>, diakses tanggal 28 September 2020.

Wicaksono, Pribadi, “Kata Hanum Rais Soal Surat Ajakan Nonton Bareng Hanum & Rangga”, *Tempo.co*, <https://seleb.tempco.co/read/1147078/kata-hanum-rais-soal-surat-ajakan-nonton-bareng-hanum-rangga>, diakses tanggal 28 September 2020.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Berita – berita Temo.co dan Republika.co.id Terkait Film Hanum dan Rangga: *Faith and The City*

The screenshot shows a news article on the TEMPO.CO website. The main headline is "PAN Instruksikan Kader Nonton Bareng Hanum & Rangga". The article is dated 14 November 2019 at 13:58 WIB. The author is Rakhma Nur Hafid. The article text states that PAN (Pusat Antar Partai Nasional) has instructed its cadres to watch the film "Hanum & Rangga: Faith and The City" together. The article also mentions that PAN is a coalition of various political parties and that the film is a production of MD Pictures. A large watermark "UNIVERSITY SUNAN KALAGATA" is overlaid on the page.

**PAN Instruksikan Kader Nonton Bareng Hanum & Rangga**

Rakhma Nur Hafid  
Sabtu, 14 November 2019 13:58 WIB

TEMPO.CO, Jakarta - Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanah Nasional (PAN) menginstruksikan kader dan simpatisan untuk menonton film Hanum & Rangga: Faith and The City. Film itu didistribusikan dari nomor karya anak Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais, Hanum Rais, Hanum juga berperan sebagai produser dalam film itu.

Hanum Rais mendirikan film ini bersama dalam surat bertanggal 2 November 2019 yang ditandatangani Sekretaris Jenderal PAN, Eddy Suparman dan Wakil Ketua Umum PAN Vira Yoga Maulana.

"Maulandya, PAN bangga ada kader partai, Mbak Hanum, menjadi produser film dari kalangan muda milenial" kata Vira saat dikonfirmasi, Senin, 12 November 2019.

**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT**  
Rumah Kebangsaan  
Pengawal Keabadian Bangsa

**PILKADA GUBERNUR-BUPATI-WALI KOTA 2020**

**MD Pictures Bantah Buat Poster Rating Media untuk Hanum & Rangga**

Rakhma Nur Hafid  
Sabtu, 14 November 2019 13:58 WIB

MD PICTURES

**HANUM & RANGGA**  
FAITH & THE CITY

TEMPO.CO, Jakarta - Pihak MD Pictures selaku rumah produksi film Hanum & Rangga: Faith & The City mengklaim tidak terlibat dalam pembuatan infografis rating bintang dari berbagai media untuk film tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Marketing Public Relations MD Pictures melalui surat resminya yang dikirimkan kepada Antara, Kamis 14 November 2019.

Selubungan dengan banyaknya konten infografis di akun media sosial mengenai review media tentang film Hanum & Rangga dengan menggunakan rating bintang. Dengan ini kami informasikan in infografis tersebut buatan dari MD Pictures, jelas surat tersebut.

**PARA BAPAK BANGSA**  
Rp148  
Rp590  
Rp148  
Rp590

Terjemahkan Search - Tempo.co Film Hanum & Ran... FORMULIR PERMO... Welcome

18 November 2018

**TEMPO.CO**

HOME NASIONAL BISNIS TEKNO SIALA BOLA CANTIK TENIS OTODIET FOTO VIDEO KOLAH HOBI KULIAH LAINNYA


HOME > **SAJAH**

### Hanum & Rangga Panen Rating Bintang Lima, Ini Faktanya

Rapor: Antas  
Foto: Nufus Nurfitri

18 November 2018 11:30 WIB

**ISI**



TEMPO.CO, Jakarta - Semua mata kini berbolak-berbolak di Facebook setelah muncul film yang sedang sedang ini untuk film terbaru di Hanum Rais & The City yang sedang online di platform media online Tanah Air. Hanum, hal tersebut adalah berita penting.

Beberapa media yang menampilkan foto dan Hanum adalah detik.com, viva.co.id, tribune.co.id, kumparan.com, hiphop.com, dan juga anarnews.com.

Dalam gambar review tersebut, Antara tersebut menulis komentar, "insyaallah pacaran sebentar" dengan rating bintang lima. Pacaran hal tersebut tidak pernah ditulis dalam ulasan Antara, apalagi memberikan rating bintang lima untuk film yang didasarkan dari novel karya Hanum and The City karya Hanum Saibaneh Rais dan Rangga Amalafetra (2015).

Tapi mungkin begitu, redaksi pasangan kibar Baita Antara memberikan keterangan bahwa

**TEMPO.CO** **TEMPO.CO**  
Polisi Masih Menunggu  
Cegah 50 Orang  
Tumpukan Peternakan  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO** **TEMPO.CO**  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO**  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO**  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

Terjemahkan Search - Tempo.co Film Hanum & Ran... FORMULIR PERMO... Welcome

18 November 2018

**TEMPO.CO**

HOME NASIONAL BISNIS TEKNO SIALA BOLA CANTIK TENIS OTODIET FOTO VIDEO KOLAH HOBI KULIAH LAINNYA

HOME > **SAJAH**

### Film Hanum & Rangga Dihujat, Hanum Rais: Itu Pahala Buat Saya

Rapor: Nufus Nurfitri

18 November 2018 11:30 WIB

**ISI**



TEMPO.CO, Yogyakarta - Runtun politik senior Antas Rais, Hanum Rais tak ambil pusing dengan ledakan marabahaya yang menghantui apa pun membuat film (novel) di Hanum Rais & The City yang belum lama ini tayang di bioskop Indonesia.

Film yang diarahkan oleh Hanum Rais dan suaminya Rangga Amalafetra itu bagi Hanum menjadi salah satu karya terbaiknya di kalangan para penggemar di Indonesia.

"Tayangan ini adalah bujukan ku untuk menjadi patokan bagi para", ujar Hanum di sela-sela wawancara yang berlangsung di Gedung Sate, Yogyakarta, Jumat 16 November 2018.

**TEMPO.CO** **TEMPO.CO**  
Polisi Masih Menunggu  
Cegah 50 Orang  
Tumpukan Peternakan  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO** **TEMPO.CO**  
Polisi Masih Menunggu  
Cegah 50 Orang  
Tumpukan Peternakan  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO**  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

**TEMPO.CO**  
Musiak Selayak  
Kendaraan di Area  
Kibang Selayak  
Logia Selayak  
Ruang Selayak  
Lampiran Antas

### UMS Akui Ada Surat Ajakan Nobar Hanum & Rangga dari Hanum Rais

Reporter: Alvin Rafiq (Kontak@tempo.com)

Editor: Juli Hartono

Juma, 12 November 2018 13:20 WIB



Poster film Hanum & Rangga (penyunting)

TEMPO.CO, Jakarta - Hanum Rais mengimpor surat diantar ke Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk nonton bareng film Hanum & Rangga.

Hanum juga meminta fasilitas berupa pemasangan poster film di media kampus. Dalam surat itu Hanum meminta agar UMS ikut mendukung film nasional yang sebelumnya memiliki nilai di bawah Rp 50 juta.

Saat dikonfirmasi, Juru bicara UMS, Budi Santosa mengakui adanya surat dari anak Amir Rais tersebut. "Ya tentu surat biasa, sebenarnya tidak perlu di-besarkan" katanya, Senin 12 November 2018.

Jika UMS

Menurutnya, UMS sebagai sebuah institusi besar sering memperoleh surat serupa. Termasuk surat-surat penawaran produk, promosi, dan sebagainya. Katanya, dia menyebut bahwa surat dari Hanum itu merupakan sebuah media promosi, sebagai film yang baru diluncurkan.

Upaya yang dilakukan Hanum Rais dalam mempromosikan film tersebut, menurutnya merupakan hal yang lumrah. "Sebuah film nasional yang penuh dengan pesan moral," katanya.

- 1 Kipri Iham Asis Tirik, Rukung Komjen Jantem, Noverambar Dwi KOP
- 2 Irjen Nana Sudarna Disopit, Irjen Maima Bisma Melaik, Bursa Calon Kasoeli
- 3 Peln Alvin Panggi Risaq, Dikabab, 2018, Irta Alvin Idrar
- 4 Kipri Iham Asis Mutas, Kaprires, Jakas, Puskad dan Boosr
- 5 Belun Puskad Sema Bagi, Anas Bawendat, Kemendagri, Tunozu Pemerintahan Polisi



Rumah Kebangsaan, Perguruan Teknologi, Negara.



### Kata Hanum Rais soal Surat Ajakan Nonton Bareng Hanum & Rangga

Reporter: Alvin Rafiq (Kontak@tempo.com)

Editor: Nuhur Nurhayati

Juma, 8 November 2018 18:30 WIB



Hanum Rais, foto: Alvin Rafiq

TEMPO.CO, Yogyakarta - Purni politikus senior Amir Rais, Hanum Rais, angkat bicara soal film Hanum & Rangga yang belakangan ini digalakkan di berbagai kalangan, diantar itu oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), untuk nonton bareng film tersebut.

Dalam surat itu, Hanum meminta fasilitas berupa pemasangan poster film di media kampus. Hanum juga meminta agar UMS ikut mendukung film nasional yang sebelumnya memiliki nilai di bawah Rp 50 juta yang sudah diluncurkan di awal tahun ini.

"Saya yang sudah diluncurkan di awal tahun ini," ujar Hanum di sela-sela wawancara yang berlangsung di kampus UMS di Yogyakarta, Jumat 10 November 2018.

Jika UMS

Hanum menurukan, film film lain pun juga melakukan hal serupa. "Cuma karena di belakang nama saya ada nama Rais, maka saya sedikit dipering" ujar Hanum.

- 1 Kontik Kian Terbuka, Dwi Perasik, Peningkatan Clara, Gosa, Berhari, Menorotoma
- 2 Pih Boy Wilian, Daniel, Manana, Urupah, Alabandah, Hecaband, dan, Indonesia, Ipti
- 3 Kalina, Dikatanany, Sape, Jadi, Itu, dan, Anak-anak, Victory, Prasana
- 4 Ngamunya, Dwi, Perasik, Saat, Dengan, Clara, Sape, Dikata, Bir, Dikata, Niwari, di, TV
- 5 Risky, Fabian, Gemas, dengan, Komite, Natarin, Dasi, Kehadirannya, di, Pankhikan



Terjemahkan Search - Tempo.co Film Hanum & Ranu FORMULIR PERMO...

Terjemahkan Search - Tempo.co Film Hanum & Ranu FORMULIR PERMO...

1 Kontik Iqan Terus, Dari Persekutuan Cara Gosa Berhenti Merawatnya  
 2 Rih Boy Viton, Canel Manana Lompat Akasnya menakuti dari Indonesia lobi nama Dostany dar, adu lu di Atakakak Wokly Prazino  
 3 Agamusa Daki Persekutuan Dengar Cara Gosa Dekat Bar Dalam Nanti di TV  
 4 Rih Boy Viton, Canel Manana Lompat Akasnya menakuti dari Indonesia lobi nama Dostany dar, adu lu di Atakakak Wokly Prazino  
 5 Agamusa Daki Persekutuan Dengar Cara Gosa Dekat Bar Dalam Nanti di TV

**Persaingan Hanum & Rangga - A Man Called Ahok Pengaruhi Penonton**

Reporter: Anisa  
 Editor: Anisa Ghazali  
 Foto: 14 November 2018 14:01 WIB

TEPO.CO, Jakarta - Persaingan antara film Hanum & Rangga versus A Man Called Ahok yang tengah digelar penerbitan membuat suasana Indonesia histeris. Hal ini dikawatirkan akan mempengaruhi penonton Indonesia agar melihat, menikmati dan menghargai kedua film tersebut namun sebagai sebuah film dan karya seni.

“Lupakan dan lupakan politik yang lain, ketika membaca dan menonton film tersebut. Lihat itu sebagai sebuah film dan karya seni, pasti ada sesuatu yang ingin disampaikan di situ, nanti pada saat kita menontonnya dalam hati kita akan terasahujani,” ujar Nurman kepada Antara di Jakarta, Selasa malam.

Dia mengajak agar masyarakat menikmati dan mengapresiasi kedua film tersebut sekaligus mendapatkan suatu pesan atau pelajaran dari kedua film tersebut. “Kalau kita datang dan menontonnya dengan pikiran terancam, apa lagi yang disampaikan dalam film itu akan dianggap salah,” tutur Nurman.

Film Hanum & Rangga serta A Man Called Ahok saat ini menjadi bahan perdebatan politik di tengah masyarakat Indonesia. Kritik dari masyarakat berdampak jumlah penonton yang terus hingga banyak ditakuti untuk menonton kedua film tersebut.

REPUBLICA TV  
 REPUBLICA TV  
 REPUBLICA TV

Terjemahkan Search - Tempo.co Film Hanum & Ranu FORMULIR PERMO...

REPUBLICA.co.id

Ini Klarifikasi UMS Soal Surat Imbauan Menonton Film Hanum

Senin, 12 Nov 2018 18:18 WIB

UMS pastikan tak ada paksaan untuk menonton film Hanum & Rangga.

REPUBLICA.CO.ID, SUKAMARJO - Universitas Muhammadiyah Sukamara (UMS) menyatakan tidak ada paksaan untuk menonton film karya Hanum Raza berjudul "Hanum dan Rangga" (Faith and the City). Hal itu terkait dengan beredar surat imbauan untuk mengabaikan menonton film tersebut.

REPUBLICA TV  
 REPUBLICA TV  
 REPUBLICA TV



# APNIC

Thank you for helping us measure the Internet.

## Film Hanum & Ranga Tuai Pujian

Semua 12 Nov 2018 18:29 WIB

Hanum & Ranga juga menarik perhatian publik untuk datang menonton.

REPUBLICA.CO.ID, SLEMAN – MD Pictures terus memajukan kesuksesan lewat film-film dramanya. Kali ini giliran Hanum & Ranga yang menawarkan formula drama yang tidak cuma mengulas bagaimana meraih cinta, tapi tentang cara mempertahankannya.

Apikasi mobile Bank Sinarmas

Indah Shalet

ZHUHUR

TERPOPULER

KERNAL LINDU

Viral Aries Jadi Imam Sholat Maghrib di Polda Metro Jaya

## Ada Apa dengan Ranga, Ahok dan Hanum?

Semua 10 Nov 2018 09:13 WIB

Netizen berdebat di dua kubu yang sedang bertarung di kancah Pilpres 2019.

REPUBLICA.CO.ID, Olen Nidia Zuraya\*

Pernah para penonton film di Tanah Air sepekan terakhir mungkin sedang tertipu pada dua film besutan Anas Sial yang saat ini tayang perdana di jaringan bioskop Cineplex 21, CGJ, dan Cinemas. Dua film yang saya maksud adalah 'A Man Called Ahok' serta 'Hanum & Ranga: Faith & The City'.

Sekali tayang perdana di bioskop tanggal 8 November lalu hingga hari ini, entah bagaimana kedua film tersebut justru mendapat sambutan publik di Indonesia yang

Indah Shalet

ZHUHUR

INFOGRAFIS

Perbedaan Vaksin: Vaksinasi, anti imunisasi

TERPOPULER

KERNAL LINDU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Azizah Nur Rahmah  
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 25 Mei 1995  
Alamat Asal : Prenggan Selatan KG II/974 A, Rt 27, Rw 06,  
Prenggan, Kotagede Yogyakarta 55172  
Nama Ayah : Muhammad Latif  
Nama Ibu : Muji Asih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0878 12814830  
E-mail : [ajijah008@gmail.com](mailto:ajijah008@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- TK Komplek Masjid Perak
- SD Muhammadiyah Kleco (2002-2008)
- SMP Negeri 15 Yogyakarta (2008-2011)
- SMK Negeri 7 Yogyakarta (2011-2014)

Yogyakarta, 16 November 2020



Azizah Nur Rahmah